

Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Kontrol Internal pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Likely Cafe Depok

Muhammad Riziq Noval^{1*}, Felix Sultan Althaariq², Rezy Silitonga³, Neng Riana⁴

¹²³⁴Universitas Pamulang, Indonesia

*rapizena@gmail.com

Abstract

This study analyses the implementation of the Payroll Accounting Information System (SIA-P) to improve the effectiveness of internal control in Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), particularly at Likely Cafe Depok. Many MSMEs in Indonesia still rely on manual payroll systems, which can lead to errors and fraud. The main objective of this study is to evaluate the impact of SIA-P implementation on internal control mechanisms and identify its benefits in improving operational efficiency. A qualitative research approach was used with in-depth interviews and participatory observation of owners, managers, and employees at Likely Cafe Depok. The results of the study show that the adoption of SIA-P has significantly improved payroll accuracy, reduced the risk of fraud, and increased the effectiveness of internal controls, contributing to better financial management and operational transparency. This study also provides practical recommendations for MSMEs in Depok to improve their financial processes through technological innovation. This study fills a gap in the literature on the role of information systems in internal control in the café sector and provides insights that may be useful for other MSMEs wishing to modernise their payroll systems.

Keywords : Payroll Accounting Information System, Internal Control, Small and Medium-Sized Enterprises (SMEs)

Abstrak

Studi ini menganalisis implementasi Sistem Informasi Akuntansi Gaji (SIA-P) untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal di Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya di Likely Cafe Depok. Banyak UMKM di Indonesia masih mengandalkan sistem penggajian manual, yang dapat menyebabkan kesalahan dan kecurangan. Tujuan utama studi ini adalah mengevaluasi dampak implementasi SIA-P terhadap mekanisme pengendalian internal dan mengidentifikasi manfaatnya dalam meningkatkan efisiensi operasional. Pendekatan penelitian kualitatif digunakan dengan wawancara mendalam dan pengamatan partisipatif terhadap pemilik, manajer, dan karyawan di Likely Cafe Depok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adopsi SIA-P telah secara signifikan meningkatkan akurasi penggajian, mengurangi risiko kecurangan, dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal, yang berkontribusi pada pengelolaan keuangan yang lebih baik dan transparansi operasional. Penelitian ini juga memberikan rekomendasi praktis bagi UMKM di Depok untuk meningkatkan proses keuangan mereka melalui inovasi teknologi. Penelitian ini mengisi celah dalam literatur mengenai peran sistem informasi dalam pengendalian internal di sektor kafe dan memberikan wawasan yang mungkin berguna bagi UMKM lain yang ingin memodernisasi sistem penggajian mereka.

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi Penggajian, Pengendalian Internal, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Pendahuluan

Penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) untuk pembukuan gaji oleh usaha kecil dan menengah (UKM), terutama kafe di pusat-pusat perkotaan seperti Depok, memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia tahun 2024, meskipun sektor UKM di Indonesia memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PDB, banyak pengusaha UKM termasuk kafe masih mengandalkan akuntansi gaji manual, yang membuat mereka rentan terhadap risiko kesalahan perhitungan dan laporan keuangan yang tidak akurat (BPS, 2024). Meskipun penelitian awal oleh (Wijayanti dan Setiawan, 2022) menunjukkan bahwa pengenalan SIA dapat memperkuat pengendalian internal dan mengurangi risiko kesalahan dalam sistem penggajian, sedikit penelitian yang secara khusus membahas pengenalan SIA dalam konteks usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang mengoperasikan kafe di kawasan metropolitan seperti Depok. Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting dalam mengisi kesenjangan penelitian ini dengan menganalisis bagaimana implementasi sistem informasi penggajian (SIA) meningkatkan efektivitas pengendalian internal di UMKM di industri kopi, sehingga mendukung operasional bisnis yang berkelanjutan dan pertumbuhan. Penelitian ini bertujuan untuk menilai dampak pengenalan sistem informasi penggajian (SIA) terhadap efektivitas pengendalian internal di UMKM di industri kopi di Depok dan mengusulkan rekomendasi yang relevan untuk praktik manajemen keuangan UMKM.

Kajian Pustaka

Grand Theory

Teori yang mendasari penelitian ini adalah Teori Agen, yang menjelaskan hubungan antara prinsipal dan agen dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan sumber daya, yang dalam hal ini diterapkan pada pengendalian internal dan pengelolaan gaji di UMKM. Teori ini membantu menganalisis bagaimana pengendalian internal dapat dimanfaatkan untuk meminimalkan konflik kepentingan dan meningkatkan efisiensi operasional di Likely Cafe Depok.

Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Sistem Informasi Akuntansi Penggajian adalah serangkaian prosedur yang mendukung pengakuan, pencatatan, dan pelaporan transaksi gaji. Dalam konteks Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sistem ini memainkan peran penting dalam memastikan akurasi dan efisiensi dalam pengelolaan gaji. Vitaloka dkk. (Vitaloka dkk., 2024) meneliti bagaimana sistem ini dapat mendukung efektivitas pengendalian internal di perusahaan, dengan menjelaskan jenis dokumen yang digunakan dan unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Dwijantara dkk., 2021), yang menekankan bahwa sistem informasi akuntansi Penggajian membantu perusahaan meminimalkan kemungkinan kecurangan melalui prosedur yang jelas dalam pencatatan data kehadiran karyawan.

Pengendalian Internal

Pengendalian internal merujuk pada proses yang ditetapkan oleh suatu perusahaan untuk memberikan jaminan yang memadai dalam pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan. (Wang et al., 2019) menunjukkan bahwa pengendalian internal yang efektif dapat mendorong pertumbuhan berkelanjutan bagi UMKM. Dalam konteks UMKM, penelitian oleh (Gunawan et al, 2024) juga menekankan pentingnya pengendalian internal dalam meningkatkan kinerja karyawan. Pengukuran efektivitas pengendalian internal sering melibatkan analisis kualitatif dan kuantitatif yang dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan (Rahmawati & Yustian, 2022; Adegboyegun et al, 2020).

Implementasi Teknologi dalam Sistem Gaji

Implementasi teknologi, seperti Enterprise Resource Planning (ERP), dapat meningkatkan sistem informasi akuntansi gaji. (Rahmawati & Yustian, 2022) menemukan bahwa penerapan ERP secara signifikan mempengaruhi pengendalian internal dalam proses gaji. (Riwajanti, 2022) berpendapat bahwa model bisnis berbasis teknologi informasi dapat mempermudah proses akuntansi dan mendukung transparansi yang lebih besar. Inovasi dalam sistem penggajian melalui penggunaan teknologi juga telah menunjukkan hasil positif dalam efisiensi operasional di UMKM (Nugraha & Akbar, 2025).

Penipuan dan Pencegahan

Penipuan merupakan masalah serius yang dihadapi oleh UMKM. (Alayli, 2022) menjelaskan bahwa risiko penipuan di UMKM lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan besar akibat kelemahan dalam pengendalian internal. Fakta ini membenarkan kebutuhan akan sistem informasi akuntansi yang kuat untuk mencegah dan mendeteksi praktik penipuan. (Kalufya & Nyello, 2021) memberikan bukti bahwa lingkungan pengendalian yang baik dan audit internal yang kuat dapat mencegah risiko penipuan dalam sistem akuntansi gaji.

Hubungan antara Sistem Gaji dan Kinerja

Berdasarkan penelitian oleh (Septiani et al, 2020), terdapat hubungan yang signifikan antara sistem informasi akuntansi gaji dan pengendalian internal yang berdampak pada kinerja karyawan. Studi ini mengambil sampel dari perusahaan distribusi, menunjukkan bagaimana sistem yang baik dapat mengoptimalkan kinerja melalui prosedur gaji yang terstruktur. Penelitian oleh (Lestari & Nurmilah, 2023) menyoroti pentingnya audit rutin dalam menjaga integritas sistem dan mendukung laporan manajemen yang akurat.

Metode Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk menganalisis implementasi sistem informasi akuntansi gaji dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal di UMKM, khususnya di Likely Cafe Depok. Populasi penelitian terdiri dari semua UMKM yang menerapkan sistem informasi akuntansi gaji di Depok. Sampel penelitian akan diambil dari pemilik dan manajer Likely Cafe Depok, serta karyawan yang terlibat dalam proses penggajian dan akuntansi.

Informan dalam penelitian ini terdiri dari: (1) Pemilik dan manajer Likely Cafe Depok. (2) Karyawan yang terlibat dalam sistem penggajian. (3). Pihak ketiga yang terhubung dengan sistem informasi akuntansi, seperti akuntan atau konsultan IT

Pengumpulan data akan dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Wawancara akan dilakukan dengan informan untuk mengumpulkan perspektif mereka mengenai implementasi sistem penggajian dan efektivitas pengendalian internal. Observasi akan digunakan untuk memahami langsung praktik harian dan tantangan yang dihadapi dalam operasional penggajian (Bhat, 2023; Дертяр et al., 2021).

Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik. Proses ini akan melibatkan pengkodean data untuk mengidentifikasi tema-tema kunci terkait efektivitas sistem informasi dan pengendalian internal. Studi ini juga akan merujuk pada teori pengendalian internal yang ada, seperti yang diusulkan oleh Bhat, yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal yang kuat dapat mencegah kecurangan dan pelanggaran keuangan (Bhat, 2023; Oyelakin & Abdullahi, 2022).

Metode analisis yang digunakan dalam studi ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Data yang dipilih akan disajikan dalam bentuk naratif yang menggambarkan pengalaman dan pandangan informan tentang bagaimana sistem informasi akuntansi gaji diimplementasikan dan dampaknya terhadap pengendalian internal di Likely Cafe Depok (Narkhede et al., 2013).

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara mendalam dengan pemilik, manajer, dan karyawan yang langsung terlibat dalam sistem penggajian, serta pengamatan terhadap praktik harian di Likely Cafe Depok, beberapa temuan penting dapat disimpulkan yang menggambarkan dampak implementasi sistem ini terhadap pengendalian internal.

A. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Gaji

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Likely Cafe Depok telah berhasil mengimplementasikan sistem informasi akuntansi gaji berbasis teknologi untuk menyederhanakan proses perhitungan gaji karyawan. Sistem ini menggantikan metode manual yang sebelumnya digunakan, yang rentan terhadap kesalahan perhitungan dan kecurangan. Proses ini tidak hanya meningkatkan efisiensi waktu tetapi juga mengurangi kemungkinan kesalahan dalam perhitungan gaji, seperti

yang dijelaskan oleh (Dwijantara et al., 2021), yang menekankan bahwa sistem ini penting dalam meminimalkan kemungkinan kecurangan.

B. Efektivitas Pengendalian Internal

Implementasi sistem informasi akuntansi gaji ini juga berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal di Likely Cafe Depok. Penggunaan sistem yang terintegrasi dengan perangkat lunak akuntansi telah memperkuat pemantauan transaksi gaji, yang pada gilirannya mengurangi potensi kecurangan dan ketidaksesuaian data. Misalnya, ketersediaan laporan otomatis yang dapat diakses oleh pemilik dan manajer membuat pemantauan lebih transparan dan memudahkan deteksi ketidaksesuaian antara data yang tercatat dan jumlah gaji yang dibayarkan.

Dalam hal ini, penelitian oleh (Gunawan et al., 2024) juga mendukung temuan bahwa implementasi kontrol internal yang baik dapat meningkatkan kinerja karyawan melalui pemantauan yang lebih ketat terhadap transaksi keuangan, termasuk penggajian. Wawancara dengan karyawan menunjukkan bahwa mereka merasa lebih aman dan percaya diri dengan sistem penggajian saat ini, berkat proses yang lebih terstruktur dan pemantauan yang lebih transparan.

C. Pengurangan Risiko Kecurangan

Studi ini juga menyoroti peran penting sistem informasi akuntansi gaji dalam mengurangi risiko kecurangan. Berdasarkan pengamatan dan wawancara, tidak ada indikasi praktik kecurangan dalam proses gaji setelah implementasi sistem ini. Hal ini sejalan dengan temuan (Kalufya & Nyello, 2021), yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal yang kuat dapat mencegah potensi kecurangan dalam sistem akuntansi, terutama dalam gaji, yang rentan terhadap manipulasi.

D. Peningkatan Efisiensi dan Transparansi

Selain meningkatkan akurasi penggajian, penggunaan sistem informasi ini juga meningkatkan efisiensi operasional. Sebelumnya, proses penggajian memakan waktu lebih lama karena data harus dihitung secara manual. Dengan sistem ini, waktu yang dibutuhkan untuk memproses gaji karyawan telah berkurang secara signifikan. Selain itu, laporan penggajian yang dihasilkan lebih terstruktur dan mudah dipahami, yang mendukung transparansi keuangan di perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Rahmawati & Yustian, 2022), yang menunjukkan bahwa sistem ERP berbasis informasi dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam proses penggajian.

E. Peran Pelatihan dan Pemahaman Karyawan

Meskipun sistem informasi akuntansi penggajian telah diterapkan dengan baik, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penting untuk memberikan pelatihan rutin kepada karyawan yang terlibat dalam sistem ini. Beberapa karyawan masih mengalami kesulitan dalam mengoperasikan sistem baru ini, yang dapat mempengaruhi efektivitas sistem itu sendiri. Pelatihan yang lebih intensif akan

meningkatkan kemampuan karyawan dalam mengelola sistem ini, yang pada akhirnya akan memperkuat pengendalian internal di Likely Cafe Depok.

Secara keseluruhan, implementasi sistem informasi akuntansi penggajian di Likely Cafe Depok telah terbukti meningkatkan efektivitas pengendalian internal. Hal ini mengurangi potensi kesalahan dan kecurangan, serta meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi dalam pengelolaan keuangan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi gaji di Likely Cafe Depok telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal. Sistem ini berhasil menggantikan metode manual yang sebelumnya digunakan, yang rentan terhadap kesalahan perhitungan dan potensi kecurangan. Penggunaan teknologi dalam pengelolaan gaji tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memperkuat transparansi dan akurasi data gaji. Dengan adanya sistem yang terstruktur, pemantauan proses penggajian menjadi lebih mudah, yang pada gilirannya mengurangi kemungkinan terjadinya ketidakberesan. Implementasi sistem informasi ini juga memainkan peran penting dalam mengurangi risiko kecurangan.

Proses yang lebih terintegrasi memungkinkan pemantauan yang lebih transparan dan deteksi dini ketidaksesuaian data penggajian. Selain itu, sistem ini memudahkan pelaporan yang lebih cepat dan akurat, yang berdampak positif pada pengambilan keputusan manajerial. Namun, meskipun sistem ini telah memberikan banyak manfaat, pelatihan tambahan masih diperlukan bagi karyawan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang cara menggunakan sistem ini secara lebih efektif.

Rekomendasi

1. Pelatihan Rutin untuk Karyawan Penting bagi manajemen untuk menyediakan pelatihan rutin bagi karyawan yang terlibat dalam pengoperasian sistem informasi akuntansi gaji. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan karyawan dalam mengoperasikan sistem, yang pada akhirnya akan meningkatkan efektivitas sistem.
2. Peningkatan Sistem Keamanan Mengingat pentingnya keamanan data gaji yang sensitif, disarankan untuk meningkatkan aspek keamanan sistem informasi yang digunakan. Hal ini bertujuan untuk melindungi data pribadi karyawan dari ancaman kebocoran informasi yang dapat merugikan perusahaan dan karyawan itu sendiri.
3. Pemantauan dan Audit Rutin: Untuk memastikan sistem informasi beroperasi dengan baik dan kontrol internal tetap efektif, disarankan untuk melakukan audit internal secara rutin. Audit ini dapat membantu mendeteksi kelemahan atau celah dalam sistem yang perlu diperbaiki untuk mencegah ketidakberesan.

4. Pengembangan Sistem Informasi yang Lebih Terintegrasi: Mengingat kompleksitas kebutuhan di masa depan, disarankan untuk mengembangkan sistem informasi yang lebih terintegrasi yang tidak hanya mencakup penggajian tetapi juga aspek keuangan lainnya, seperti pengelolaan anggaran dan laporan keuangan. Sistem yang lebih terintegrasi akan memudahkan manajemen dalam pengambilan keputusan dan perencanaan strategis
5. Peningkatan Transparansi dalam Manajemen Keuangan: Untuk menjaga transparansi dalam manajemen keuangan, disarankan agar laporan penggajian dapat diakses oleh semua pihak terkait, termasuk mereka yang terlibat dalam manajemen keuangan perusahaan. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan karyawan dan pihak terkait lainnya terhadap penggajian dan manajemen keuangan perusahaan.

Dengan menerapkan rekomendasi ini, Likely Cafe Depok dapat lebih mengoptimalkan penerapan sistem informasi akuntansi penggajiannya untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal dan mendukung keberlanjutan serta pertumbuhan bisnisnya.

Daftar Pustaka

- Adegboyegun, A., Ben-Caleb, E., Ademola, A., Oladutire, E., & Sodeinde, G. (2020). Internal control systems and operating performance: Evidence from small and medium enterprises (SMEs) in Ondo State. *Asian Economic and Financial Review*, 10(4), 469–479. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2020.104.469.479>
- Alayli, S. (2022). The impact of internal control practices on fraud prevention: The case of Lebanese small-medium enterprises. *European Journal of Business Management and Research*, 7(5), 141–147. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.5.1671>
- Andayani, W., & Wuryantoro, M. (2023). Good corporate governance, corporate social responsibility and fraud detection of financial statements. *International Journal of Professional Business Review*, 8(5), e01051. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i5.1051>
- Bhat, S. (2023). The effectiveness of internal controls in preventing fraud and financial misconduct. *Journal of Law and Sustainable Development*, 11(5), e1178. <https://doi.org/10.55908/sdgs.v11i5.1178>
- Дегтяр, О., Bezuhlyi, O. V., Tararuyev, Y. O., Suslova, T. O., & Romanchenko, T. (2021). Certain aspects of the management accounting system for small and medium-sized enterprises. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 9(3), 469–476. <https://doi.org/10.13189/ujaf.2021.090321>
- Dwijantara, I., Indraswarawati, S., & Yuniasih, N. (2021). Analisis sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan pada pramudi angkutan siswa gratis dalam upaya meningkatkan efektivitas pengendalian intern perusahaan. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), 94–116. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i2.1526>

- Gunawan, M., Suwiryo, D., & Tanjung, H. (2024). Analisis penerapan sistem informasi akuntansi penggajian non-ASN dan pengendalian internal dalam upaya meningkatkan kinerja pegawai pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 1034–1047. <https://doi.org/10.46306/rev.v5i1.550>
- Kalufya, N., & Nyello, R. (2021). Internal audit practices and financial management reforms: The case of payroll accounting system in the Tanzania public sector. *Open Journal of Business and Management*, 9(3), 1064–1088. <https://doi.org/10.4236/ojbm.2021.93057>
- Lestari, S., & Nurmilah, R. (2023). Analisis sistem informasi akuntansi penggajian pada PT Galang Insan Pratama. *JAKA (Jurnal Akuntansi Keuangan dan Auditing)*, 4(2), 188–204. <https://doi.org/10.56696/jaka.v4i2.8685>
- Nugraha, A., & Akbar, I. (2025). Implementation of information system for shift scheduling and payroll management at Mang Jana Rice Store. *Jurnal Computech & Bisnis*, 18(2), 204–216. <https://doi.org/10.56447/jcb.v18i2.376>
- Oyelakin, O., & Abdullahi, A. (2022). Assessing the efficacy of employee training and internal control system on financial management of small and medium scale enterprises in Nigeria. *African Journal of Economic and Management Studies*, 13(3), 366–384. <https://doi.org/10.1108/AJEMS-06-2021-0299>
- Rahmawati, T., & Yustian, Y. (2022). Analisis dampak implementasi enterprise resource planning (ERP) dan sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian internal. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 8(1). <https://doi.org/10.25134/jrka.v8i1.7743>
- Riwajanti, N. (2022). Development of accounting information system based on business process modelling and notation and web-based financial report for MSMEs. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 6(1), 334. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v6i1.4785>
- Septiani, A., Yusup, M., Suzanto, B., & Komara, A. (2020). Pengaruh sistem informasi akuntansi penggajian terhadap pengendalian internal penggajian (Studi pada salah satu perusahaan distributor spare part sepeda motor). *Majalah Bisnis & Iptek*, 14(1), 39–45. <https://doi.org/10.55208/bistek.v14i1.223>
- Tam, N., & Le-Anh, T. (2021). The impact of internal control on performance of small and medium-sized enterprises in an emerging economy. *Asia-Pacific Management Accounting Journal*, 16(2), 367–389. <https://doi.org/10.24191/apmaj.v16i2-13>
- Vitaloka, R., Ambarwati, L., & Syaflan, M. (2024). Analisis sistem informasi akuntansi penggajian dalam menunjang efektivitas pengendalian intern pada CV Kopi Randu. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 4(1). <https://doi.org/10.32477/jrabi.v4i1.957>
- Wang, L., Dai, Y., & Ding, Y. (2019). Internal control and SMEs' sustainable growth: The moderating role of multiple large shareholders. *Journal of Risk and Financial Management*, 12(4), 182. <https://doi.org/10.3390/jrfm12040182>